

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM
MENINGKATKAN MOTORIK ANAK USIA DINI
(STUDY TERHADAP PEMBELAJARAN MATERI IBADAH SALAT KELAS NOL
BESAR DI TK KARNA DUTA TANGKIL BANTUL YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

AMAMUL AMANAH

07410092

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amamul Amanah
NIM : 07410092
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 17 November 2010

Yang menyatakan



Amamul Amanah

NIM : 07410092



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Amamul Amanah
Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Amamul Amanah

NIM : 07410092

Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Motorik Anak Usia Dini (Studi Terhadap Pembelajaran Materi Ibadah Salat Kelas Nol Besar Di TK Karna Duta Tangkil Bantul Yogyakarta).

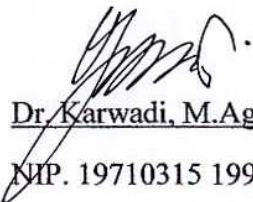
Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 21 Desember 2010

Pembimbing


Dr. Karwadi, M. Ag
NIP. 19710315 199803 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 06 /2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM
MENINGKATKAN MOTORIK ANAK USIA DINI
(STUDY TERHADAP PEMBELAJARAN MATERI IBADAH SALAT KELAS
NOL BESAR DI TK KARNA DUTA TANGKIL BANTUL YOGYAKARTA)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AMAMUL AMANAH

NIM : 07410092

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin tanggal 17 Januari 2011

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji I

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001

Penguji II

Dra. Hj. Afyah, AS., M.Si.
NIP. 19470414 198003 2 001

Yogyakarta, **28 JAN 2011**

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Suprisno, M.Ag.
NIP. 19631107 198903 1 003

MOTTO

“ketika jiwa kreatif itu terjaga, ia menggerakkan sebuah cara untuk mengada: hidup yang dipenuhi hasrat untuk berinovasi, mencari cara-cara baru untuk melakukan sesuatu, mewujudkan impian-impian menjadi nyata.”¹

(Danial Goleman)

¹ Dikutip dalam buku *Menjadi Guru Inspiratif Membudayakan Dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, Karangan Ngainun Naim, (Yogyakarta: pustaka pelajar,2009), hal. 243.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Almamaterku tercinta

Jurusan pendidikan agama islam

Fakultas tarbiyah dan keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ تَسْتَعِينُ وَعَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Pada kesempatan ini penyusun menghaturkan puji syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penyusun dalam mengarungi proses pembelajaran akademik di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga dapat menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang **"Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Motorik Anak Usia Dini Di Tk Karena Duta Tangkil Bantul Yogyakarta**. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Karwadi, M.Ag, selaku Pembimbing skripsi, yang membimbing dengan penuh kesabaran untuk selalu mencurahkan ide baru dalam setiap kali bimbingan.
4. Bapak Zulkipli Lessy, M.Ag. M.Sw., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Nuriyah selaku Kepala Sekolah, Ibu Siti Rafi'ah, Ibu Misem, dan Ibu anik sebagai Guru pengajar di TK Karna Duta Tangkil Bantul Yogyakarta yang selalu bekerja dengan semangat untuk membimbing anak-anak kelas nol besar sehingga dapat mensukseskan

penelitian ini. Adik-adik TK Karna Duta Kelas Nol Besar yang tidak bisa disebutkan satu-satu yang selalu bersemangat dalam belajar.

7. Kedua orang tuaku Bapak (Sukirman), Ibu (Sumarmi) tercinta, adikku (Al munir) yang aku sayangi, M. Mufid Djazuli Mustafa yang selalu menemaniku dalam setiap hari-hariku terimakasih atas dukungan dan do'anya, dan seluruh keluargaku yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis baik berupa materiil maupun do'a, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Kepada sahabat-sahabatku, Lely, Imah, Dila, Nelly, dan Bobby yang telah bersedia membantu untuk segera menyelesaikan karya ini. Nita, Aisyah, dan teman-teman PPL-KKN yang selalu memberikan motivasi dalam setiap langkah untuk menyelesaikan penelitian ini. Teman-temanku PAI-2 angkatan 2007, terimakasih atas keceriaan dalam setiap hari-hariku dan persahabatannya. Sahabat-sahabat toples mbak Ida, Imun, Sakin, Isna, Dila, Ulfi, Roheni, Anik, Ida, Yuska, dan Muroh, yang telah menyemangati dalam setiap langkahku dan terimakasih atas persahabatannya. Kak Faisal, Kak Zaim, Lustani, yang selalu memberi motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa hasil penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan yang ada pada diri penyusun serta atas saran dan perhatiannya penyusun mengucapkan terima kasih.

Akhirnya kepada Allah jualah penyusun memohon ampun, sekiranya terdapat kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 17 November 2010

Penyusun

Amamul Amanah

NIM. 07410092

ABSTRAK

AMAMUL AMANAH. Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Motorik Anak Usia Dini (Study Terhadap Pembelajaran Materi Ibadah Salat Kelas Nol Besar Di TK Karna Duta Tangkil, Bantul, Yogyakarta). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa idealnya anak-anak usia dini yang duduk di bangku TK memiliki potensi yang sangat bagus dalam ranah psiko motoriknya dalam segala hal pembelajaran terutama mata pelajaran yang dapat dipraktikkan langsung. Namun kenyataannya guru masih sering menyampaikan pelajaran menggunakan metode yang menguras ranah kognitif anak, dan akhirnya kegiatan pembelajaran menjadi kurang kondusif. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam peningkatan motorik anak TK Karna Duta kelas nol besar dalam pembelajaran materi ibadah salat, dan apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan motorik anak TK kelas nol besar Tangkil, Bantul, Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan suatu metode yaitu metode demonstrasi dalam pembelajaran materi ibadah salat sehingga nantinya dapat dilihat bagaimana proses penerapan metode demonstrasi dan hasil peningkatan motorik anak usia dini di TK Karna Duta Tangkil Bantul Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang akan melakukan penelitian secara kolaboratif dan partisipatif antara peneliti dan dewan guru TK Karna Duta, dan subjek penelitiannya adalah siswa kelas nol besar TK Karna Duta Yogyakarta yang berjumlah 24 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, melakukan tindakan siklus, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dari penerapan tindakan pada siklus I dan siklus ke II.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Proses penerapan metode demonstrasi yaitu dengan mempraktikkan gerakan-gerakan salat, gerakan wudhu, dengan cara guru memberi penjelasan tentang materi ibadah salat kemudian memberikan contoh gerakan salat dan wudhu. Setelah itu anak-anak dapat mempraktikkan gerakan salat dan wudhu menirukan contoh yang diberikan guru dan dibantu dengan melihat media gambar. (2) Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran ibadah salat untuk anak TK khususnya siswa TK Karna Duta dengan menggunakan metode demonstrasi kegiatan pembelajaran akan tercipta suasana yang aktif dan menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran akan tersampaikan dengan baik dan yang terpenting adalah anak-anak dapat memahami materi yang disampaikan dengan cara demonstrasi dan mempraktikkan langsung gerakan salat sesuai dengan pemahaman dan pengetahuan yang mereka dapat. Dengan demikian secara perlahan motorik anak akan terus meningkat dengan adanya rangsangan praktik gerakan salat yang mereka lakukan. Dengan adanya penggabungan metode demonstrasi dengan metode bermain sambil belajar ditambah dengan metode pembelajaran lainnya maka peningkatan motorik anak dalam pembelajaran materi ibadah salat dapat meningkat.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Surat Pernyataan	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing	iii
Halaman Motto.....	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Kata Pengantar.....	vi
Halaman Abstrak.....	vii
Halaman Daftar Isi	viii
Halaman Transliterasi	ix
Halaman Daftar Tabel	x
Halaman Daftar Gambar	xi
Halaman Daftar Lampiran.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Hipotesis Tindakan	12
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II GAMBARAN UMUM TK KARNA DUTA	
TANGKIL BANTUL YOGYAKARTA.....	22
A. Letak dan Keadaan Geografis	22
B. Sejarah berdirinya TK Karna Duta Tangkil Bantul Yogyakarta.....	23
C. Tujuan berdiri TK Karna Duta Tangkil Bantul Yogyakarta.....	25
D. Visi dan Misi	26
E. Struktur Organisasi TK Karna Duta Tangkil Bantul Yogyakarta.	28
F. Keadaan guru dan karyawan.	32
G. Sarana Dan Prasarana.	35
H. Pengelolaan Keuangan Sekolah.....	36
I. Tata tertib TK Karna Duta Tangkil, Bantul, yogyakarta.....	37

BAB III ANALISIS PENINGKATAN MOTORIK ANAK USIA DINI

MENGGUNAKAN METODE DEMOSTRASI.....	41
A. Metode yang Digunakan Dalam Pembelajaran Materi Ibadah Salat..	41
B. Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Materi Ibadah Salat.....	63
C. Hasil Dari Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Materi Ibadah Salat.	76
BAB IV PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran untuk sekolah	91
C. Kata penutup	92
DAFTAR PUSTAKA	93

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL SATUAN KEGIATAN HARIAN.....	19
TABEL GAMBARAN SIKLUS PERTAMA.....	20
TABEL GAMBARAN SIKLUS KEDUA.....	21
TABEL KEADAAN GURU DAN KARYAWAN	34
TABEL KEADAAN GURU.....	35
TABEL SARANA DAN PRASARANA	37
TABEL RINCIAN BIAYA PEMBAYARAN SEKOLAH TK.....	38

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data	
Lampiran II	: Daftar Riwayat Hidup Penulis-----	94
Lampiran II	: Foto Dokumentasi -----	108
Lampiran IV	: Satuan Kegiatan Mingguan Kelompok belajar B -----	109
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal -----	110
Lampiran VI	: Surat Penunjukkan Pembimbing-----	112
Lampiran VII	: Kartu Bimbingan Skripsi -----	113
Lampiran VIII	: Surat Ijin Penelitian-----	114
Lampiran IX	: Sertifikat PPL I-----	115
Lampiran X	: Sertifikat PPL-KKN 2010 -----	117
Lampiran XI	: Sertifikat Toofel -----	118
Lampiran XII	: Sertifikat Toael -----	119
Lampiran XII	: Sertifikat ICT-----	121

PEDOMAN TRANSLITERASI PARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1998 Nomor : 157/1987 dan 0593b/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	'sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	s}ād	s	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad}	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	T}a'	t}	te (dengan titik di bawah)

ظ	Z}a'	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ﺀ	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	wawu	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	ﺀ	apostrof
ي	ya'	y	ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعدين	ditulis	muta' aqqidīn
عدة	ditulis	'iddah

Ta' marbu>t}ah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

a. Bila diikuti dengan kata sandang 'al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

b. Bila ta` marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakāt al fit}ri
------------	---------	-----------------

Vokal Pendek

—	Kasrah	Ditulis	I
—	fathah	ditulis	a
—	dammah	ditulis	u

Vokal Panjang

1	fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
2	fathah + ya' mati	ditulis	ā
	يسعى	ditulis	yas'ā
3	kasrah + ya' mati	ditulis	ī

4	كريم	ditulis	karīm
	dammah + wawu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	furūd}

Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati	Ditulis	ai
	بينكم	ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	Qaulun

Vocal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar Siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara (Undang-undang tentang Standar Nasional Pendidikan Nomor 20 tahun 2003).

Menurut Suparlan Suhartono dalam bukunya *Filsafat Pendidikan*, menyatakan bahwa pendidikan adalah segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan. Pendidikan berlangsung disegala jenis, bentuk, dan tingkat lingkungan hidup yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada di dalam diri individu. Dengan kegiatan pembelajaran seperti itu, individu mampu mengubah dan mengembangkan diri menjadi semakin dewasa, cerdas, matang. Jadi singkatnya, pendidikan merupakan system proses perubahan menuju pendewasaan, pencerdasan dan pematangan diri¹.

Salah satu masalah pendidikan yang masih berkembang dewasa ini adalah lemahnya proses pembelajaran. Pembelajaran yang sering dipakai lebih

¹ Suparlan Suhartono, *Filsafat Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008, hal, 79-80.

berorientasi kepada guru sehingga siswa hanya sebagai objek ajar yang terus diberi dengan segudang informasi. Siswa tidak diberi kesempatan untuk menunjukkan eksistensi dirinya guna berpartisipasi dalam pembelajaran. Fenomena seperti ini dapat mengakibatkan menurunnya motivasi berprestasi siswa ketika belajar yang pada akhirnya keberhasilan pembelajaran menjadi berkurang.

Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan Siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Keyakinan ini muncul karena manusia adalah makhluk lemah, yang dalam perkembangannya senantiasa membutuhkan orang lain dari sejak lahir bahkan pada saat meninggal. Semua itu menunjukkan bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam perkembangannya, demikian halnya dengan Siswa. Begitu pun orang tua pada saat mendaftarkan anaknya ke sekolah, sudah bukan hal yang bisa dielakkan lagi bahwa orang tua juga menaruh harapan terhadap guru, agar anaknya dapat berkembang secara optimal di bawah bimbingan guru.

Banyak cara yang dapat digunakan untuk melakukan pembelajaran yang baik. Misalnya, dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan dan disesuaikan dengan kondisi Siswa. Dengan adanya ketepatan dalam memilih sebuah metode pembelajaran maka akan dengan mudah tercapainya tujuan dari pembelajaran. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat diukur dari kemampuan Siswa dalam memahami materi

pelajaran. kriteria keberhasilan pembelajaran diukur dari sejauh mana Siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran di dalam kelas dikatakan berhasil apabila sebagian besar Siswa memahami pelajaran dengan baik.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar Siswa yang dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internalnya adalah pengaruh dari dalam diri Siswa tersebut baik dilihat dari semangat ataupun motivasi belajarnya, dan salah satu faktor eksternalnya adalah guru. Guru berperan besar dalam menyusun strategi pembelajaran yang menyenangkan dan menarik agar Siswa termotivasi untuk berprestasi serta dapat memahami pelajarannya dengan baik.

Dalam kegiatan pembelajaran siswa seharusnya berperan sebagai subjek didik, tetapi dalam fenomena kegiatan pembelajaran Siswa dianggap sebagai objek didik, Siswa diperankan secara aktif untuk menkonstruksi pengetahuan yang didapatkan, tidak hanya pasif. Sebagai objek didik, Siswa biasanya berada di bawah kekuasaan guru. Guru sebagai pengelola kelas mempunyai wewenang terhadap kelas yang dikelolanya. Siswa mengikuti apa yang diinstruksikan oleh guru, padahal Siswa mempunyai hak untuk berpendapat, berinisiatif jika ada hal yang kurang cocok pada diri Siswa. Siswa sebagai objek didik juga harus aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung efektif. Siswa tidak hanya duduk mendengarkan ceramah dari guru ataupun mencatat apa yang tertulis dari papan tulis, tetapi Siswa berusaha mencoba menemukan pengetahuannya

sendiri dengan bimbingan dari guru. Dengan demikian pembelajaran ini berpusat pada diri Siswa (*student centered*) dan hasilnya Siswa akan terbiasa bersikap aktif untuk mengkonstruksi pengetahuannya.²

Berdasarkan hasil pengamatan di TK Karna Duta Tangkil Bantul, diketahui bahwa pada saat pembelajaran materi ibadah salat berlangsung, guru masih menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan siswa hanya bisa melihat gambar gerakan salat yang ditempel di dinding . Guru menjelaskan materi secara klasikal dan Siswa mendengarkan materi yang dipelajari. Akibatnya siswa merasa bosan, jenuh dan mereka mengantuk bahkan ada sebagian Siswa ramai di dalam kelas tidak mau memperhatikan penjelasan dari guru.

Dari hasil wawancara dengan para guru dan kepala sekolah TK Karna Duta Tangkil Bantul Yogyakarta, bahwasannya ada beberapa kendala yang dihadapi para guru saat mengajar materi ibadah salat para guru merasa sulit untuk menyampaikan materi ibadah salat apalagi untuk menilai hasilnya, akhirnya guru hanya bisa menyampaikan materi ibadah salat dengan metode ceramah dan hafalan bacaan-bacaan salat saja.³

Dari pengamatan yang didapat terlihat bahwa kondisi Siswa dalam menerima pembelajaran materi salat dengan metode ceramah banyak Siswa

² Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 74

³ Hasil wawancara pada hari jumat 12 Pebruari 2010, pukul 10.00 dengan Bu Nuriyah, selaku kepala sekolah TK Karna Duta, Tangkil Bantul Yogyakarta,

yang ramai dengan teman sebangkunya, ada juga yang tidur di mejanya, bahkan ada yang diam dengan pandangan kosong tidak jelas.⁴

Oleh karena itu di sini peneliti memberikan upaya peningkatan pembelajaran yang dapat meningkatkan motorik dalam pembelajaran materi salat dengan menggunakan *metode demonstrasi*.

Metode demonstrasi merupakan suatu metode mengajar di mana seorang guru atau orang lain yang sengaja diminta atau murid sendiri memperlihatkan pada seluruh kelas tentang suatu proses atau suatu *kaifiyah* melakukan sesuatu.⁵

Jadi metode demonstrasi digunakan untuk membantu dalam menjawab pertanyaan Siswa tentang bagaimana melakukan dan bagaimana caranya. Dengan menggunakan metode demonstrasi maka guru telah mengfungsikan seluruh alat indra Siswa. Dengan berfungsinya seluruh alat indra maka proses belajar mengajar akan lebih efektif.

Metode demonstrasi dapat digunakan dengan berbagai cara diantaranya dengan cara mengelompokkan Siswa menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-6 orang dalam setiap kelompok, kemudian guru mempersiapkan tempat untuk melakukan praktik wudhu dan salat, bebaskan setiap kelompok yang ingin maju untuk praktik terlebih dahulu dan biarkan mereka wudu sepaham dan semampu mereka. Sampai akhirnya Siswa mengetahui bagaimana cara wudhu dan salat yang benar.

⁴ Hasil pengamatan peneliti pada hari jum'at 19 Pebruari 2010, pukul 08.00, di depan ruang kelas nol besar TK Karna Duta Tangkil Bantul Yogyakarta.

⁵ Muhammad Zeiri, *Methodology Pengajaran Agama* (Yogyakarta: Ak Group Dan Indra Buana, 1995) hal.177

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang peningkatan motorik Siswa TK Karno Duta Di Tangkil kelas nol besar dalam pembelajaran materi ibadah salat dengan menggunakan metode demonstrasi.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah di atas maka peneliti ingin merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam peningkatan motorik anak TK Karno Duta Kelas nol besar dalam pembelajaran materi ibadah salat ?
2. Apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan motorik anak TK kelas nol besar Tangkil Bantul?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan aktivitas belajar Siswa kelas nol besar TK Karno Duta Tangkil Bantul Yogyakarta dalam pembelajaran materi ibadah salat dengan menggunakan metode demonstrasi.
- b. Mengetahui peningkatan motorik Siswa TK Karno Duta Tangkil Bantul Yogyakarta dalam pembelajaran materi ibadah salat setelah menggunakan metode demonstrasi.

2. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- a. Memberi wawasan dan pengalaman kepada guru mengenai model pembelajaran dengan metode demonstrasi .
- b. Dapat menambah khazanah keilmuan terutama dalam bidang pendidikan Agama Islam (PAI).
- c. Dapat membantu Siswa dalam meningkatkan motivasi diri dalam proses pembelajaran.
- d. Dapat memberikan inspirasi dan referensi untuk penelitian pendidikan yang sejenis.

D. Kajian Pustaka

Guna melengkapi skripsi ini penulis menggunakan pijakan dan kajian dari penelitian sebelumnya yang membahas masalah tentang proses pembelajaran yang menggunakan Metode Demonstrasi, diantaranya:

1. Skripsi dengan judul “ *Metode Demonstrasi dalam Pelaksanaan Ibadah Praktis Pada Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tuna Grahita Di Slb C Wiyata Dharma II Sleman*” karya Ahmad Aqil Ali Aziz, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan KaliJaga. Skripsi ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan ibadah praktis dalam pendidikan Agama Islam bagi anak tuna grahita dapat dilakukan menggunakan metode demonstrasi untuk mengatasi permasalahan kognitif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islm.

2. Skripsi dengan judul “ *Metode Demontrasi pelaksanaan Ibadah praktis pendidikan Agama Islam pada siswa Tuna Netra kelas I di MTs SLB A Yaketunis yogyakarta* “ karya Eli Muna Saroh, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan KaliJaga. Skripsi ini menyimpulkan bahwa metode demontrasi dapat memudahkan anak-anak tuna netra kelas I di MTs SLB Yaketunis Yogyakarta dalam melaksanakan ibadah praktis yang meliputi salat fardu dan salat janazah dengan harapan siswa dapat melakukan ibadah praktis setaraf dengan kemampuan mereka sehingga pada akhirnya mereka dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Skripsi yang penulis ambil hampir sama dengan penelitian sebelumnya. Akan tetapi, dari penelitian terdahulu belum ada penelitian yang membahas tentang metode pembelajaran demonstrasi guna peningkatan motorik Siswa dalam pembelajaran materi ibadah salat untuk anak TK.

Sedangkan dalam penelitian ini penulis mengkaji lebih dalam tentang penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran ibadah salat guna meningkatkan motorik anak. Karena, metode demonstrasi dalam pembelajaran sama halnya dengan metode pembelajaran dengan praktik langsung. Dengan adanya pembelajaran menggunakan cara praktik langsung, secara otomatis anak-anak akan dapat memanfaatkan motorik secara optimal.

Penelitian ini juga termasuk kedalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif guna meningkatkan motorik anak usia dini kelas Nol Besar TK Karna Duta Tangkil Bantul Yogyakarta. Kolaboratif di sini dimaksudkan dengan peneliti berkolaborasi dengan guru TK Kelas Nol Besar dalam mempelajari materi ibadah salat. Partisipatif di sini adalah keikutsertaan peneliti dalam merencanakan proses pembelajaran materi ibadah salat.

Di sini, peneliti menambahkan penelitian PTK yang terkait dengan Metode Demonstrasi dalam pembelajaran materi ibadah salat untuk anak TK yang sebelumnya belum pernah dikaji oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

E. Landasan Teori

1. Pengertian metode demonstrasi

Metode berasal dari Bahasa Greeka (Yunani), yakni dari kata *metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti cara atau jalan. Jadi metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Zakiah Daradjat, metode mengajar adalah suatu teknik menyampaikan bahan pelajaran kepada murid, ia dimaksudkan agar murid dapat menangkap pelajaran dengan mudah , efektif dan dapat dicerna oleh anak dengan baik.⁶

⁶ Zakiah Daradjat, *metodologi pengajaran Agama Islam* (Jakarta: proyek pembinaan perguruan tinggi agama, 1981/1982), hal 50-51.

Metode demonstrasi adalah salah satu teknik mengajar yang dilakukan oleh seorang guru atau orang lain yang dengan sengaja diminta atau siswa sendiri ditunjuk untuk memperlihatkan kepada kelas tentang suatu proses atau cara melakukan sesuatu.⁷

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar jawaban atas pertanyaan: bagaimana caranya? Keuntungan menggunakan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

- a. Perhatian berpusat pada yang penting.
- b. Mengurangi kesalahan.
- c. Siswa turut aktif.
- d. Masalah dapat dijawab pada saat demonstrasi.

Dalam buku *Didaktik Metodik* disebutkan bahwa keuntungan menggunakan metode demonstrasi adalah:

- a. Membantu siswa untuk memahami dengan jelas suatu proses dengan penuh perhatian.
- b. Memudahkan berbagai jenis penjelasan sebab penggunaan bahasa dapat lebih terbatas.
- c. Menghindari verbalisme.
- d. Memberi keterampilan tertentu.⁸

Adapun kekurangan-kekurangan dari metode demonstrasi adalah:

- a. Demonstrasi menjadi metode yang tidak wajar apabila alat yang didemonstrasikan tersebut tidak dapat diamati dengan seksama oleh

⁷ Basyirudin Usman, *metodologi pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: ciputat pers, 2002) hal.45

⁸ Roestiyah,n.k, *Didaktik Metodik*,(Jakarta: bumi aksara, 1992) hal 76

siswa karena alat tersebut terlalu kecil atau penjelasan dari guru kurang jelas sehingga sulit dipahami.

- b. Demonstrasi kurang efektif bila tidak diikuti dengan sebuah aktifitas dimana Siswa sendiri dapat ikut serta dan menjadikan pengalaman yang berharga.
- c. Tidak semua hal dapat didemonstrasikan di dalam kelas.
- d. Kadang-kadang bila sesuatu alat dibawa ke dalam kelas kemudian didemonstrasikan Siswa melihat suatu proses berlainan dengan proses jika benda-benda dalam situasi sebenarnya.⁹

2. Perkembangan psiko- motorik anak pra sekolah dan anak sekolah

Pada usia anak 6 dan 12 tahun, dalam masa ini ada perubahan yang signifikan dalam sifat dan frekuensi motorik kasar dan halus. Ternyata bahwa kecakapan motorik ini makin disesuaikan dengan “keleluasaan” lingkungan. Gerakan motorik sekarang makin tergantung daripada aturan formal dan aturan yang telah ditentukan dan bersifat kurang spontan. Gerakan yang sangat banyak dilakukan oleh anak mungkin berkurang pada akhir masa ini.

Verdonck menemukan adanya hubungan antara tipe konstitusi tubuh dengan tingkah laku tertentu. Ia menunjukkan adanya hubungan sebab akibat langsung antara bentuk tubuh dan tingkah laku tangan. Dia dapat menunjukkan bahwa tipe-tipe tersebut mempunyai pre-disposisi untuk belajar tingkah laku-tingkah laku tertentu. Jadi dapat disimpulkan

⁹ Winarno Surahmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito), hal 87

bahwa suatu tipe tertentu tidak langsung berhubungan dengan suatu tingkah laku, melainkan mempunyai lebih banyak kemungkinan untuk mengembangkan beberapa bentuk tingkah laku tertentu. Hal tersebut dianggap tidak hanya terjadi pada orang dewasa, melainkan sudah memegang peranan penting dalam masa kanak-kanak.¹⁰

F. Hipotesis Tindakan

Dengan adanya model pembelajaran dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan motorik siswa kelas nol besar TK Karna Duta Tangkil Bantul Yogyakarta dalam pembelajaran materi ibadah salat.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. Metode penelitian terdiri dari:

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipasif. Kolaboratif artinya peneliti berkolaborasi atau bekerja sama dengan guru TK Kelas Nol Besar dalam pembelajaran materi ibadah salat. Sedangkan partisipasif artinya adalah partisipasi atau keikutsertaan peneliti dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi suatu permasalahan yang ada di dalam kelas, yaitu proses pembelajaran yang masih menggunakan metode monoton

¹⁰ Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1982) hal 177-178

dalam pembelajaran materi ibadah. Dengan cara melakukan tindakan di harapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan motorik anak dalam pembelajaran materi ibadah salat dalam kelas.

Sesuai dengan tujuan dasar penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu memperbaiki praktek pembelajaran di kelas, maka setiap tindakan dalam penelitian ini selalu diikuti dengan refleksi atau mempertimbangkan baik buruknya, berhasil tidaknya tindakan.¹¹ Tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan motorik siswa dalam pembelajaran materi ibadah salat siswa kelas nol besar di TK Karna Duta Tangkil Bantul Yogyakarta.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pendekatan struktural*, yaitu dengan memberi penekanan pada penggunaan struktur tertentu yang dirancang untuk mempengaruhi peningkatan motorik siswa dan menghendaki adanya pemahaman tentang ibadah salat yang dilakukan secara praktik menggunakan metode demonstrasi, yang dicirikan dengan adanya hasil pengamatan tiap tahapan peningkatan motorik siswa dalam setiap minggunya.

2. Subjek dan Objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas nol besar TK Karna Duta Tangkil Bantul Yogyakarta dan guru kelas yang menyampaikan materi ibadah salat. Sedangkan objek dari penelitian ini

¹¹ Rochiyati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2004),hal.66

adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran ibadah salat di kelas nol besar TK Karna Duta Tangkil Bantul Yogyakarta dengan menggunakan metode demonstrasi.

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹² Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.¹³

b. Lembar observasi

Lembar observasi yang digunakan oleh peneliti adalah lembar observasi pembelajaran yang berisi pedoman dalam melaksanakan pengamatan dalam proses pembelajaran Ibadah Salat. Data yang dikumpulkan adalah data mengenai pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa siswi selama mengikuti pembelajaran Ibadah Salat.

Lembar observasi digunakan peneliti sebagai pedoman ketika

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 136

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 121

melakukan pengamatan untuk mendapatkan data yang akurat dalam pengamatan.

Dalam penelitian ini digunakan dua pedoman observasi yaitu pedoman observasi peningkatan motorik siswa siswi dan pedoman observasi pembelajaran materi Ibadah Salat dengan menggunakan metode demonstrasi.

a. Catatan lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang segala sesuatu yang berisi hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas ketika melakukan observasi. Pada catatan lapangan, dicatat kegiatan yang dilakukan guru dan siswa siswi dalam pembelajaran.

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara disusun untuk menerangkan dan mengetahui hal-hal yang tidak dapat atau kurang jelas diamati pada saat observasi. Selain itu juga untuk memudahkan peneliti dalam melakukan tanya jawab tentang bagaimana tanggapan siswa siswi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan media untuk memperoleh gambaran visualisasi mengenai aktivitas siswa siswi selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi yang digunakan adalah foto-foto kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran dengan menggunakan media kamera.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan data/fakta yang terjadi pada subjek penelitian untuk memperoleh data yang valid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode observasi, catatan lapangan, wawancara, dokumentasi, dan tes hasil belajar.

a. Metode observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas serta perilaku aktivitas siswa siswi dalam proses kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan serta berupa catatan lapangan.

b. Metode catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas ketika melakukan observasi. Pada catatan lapangan, dicatat kegiatan yang dilakukan guru dan siswa dalam pembelajaran.

c. Metode wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap siswa dan guru dengan cara bertanya langsung untuk menerangkan hal-hal yang tidak dapat diamati pada saat pengamatan berlangsung dan dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun. Wawancara

disusun untuk mengetahui pendapat mereka mengenai penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran materi Ibadah Salat.

d. Metode dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto-foto kegiatan siswa dalam proses pembelajaran materi ibadah salat dengan menggunakan metode demonstrasi. Foto-foto kegiatan pada saat proses pembelajaran berlangsung diperoleh dengan menggunakan kamera.

e. Tes hasil belajar

Tes kemampuan awal, dengan adanya pengalaman yang diungkap dari siswa siswi kelas nol besar dan ditambah dengan kuis menunjuk gambar gerakan wudu dan salat. Tes siklus pertama diberikan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa siswi tentang materi wudu dan salat. Hasil dari tes digunakan untuk pembentukan kelompok dalam pembelajaran menggunakan metode demonstrasi.

Sedangkan tes siklus kedua diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa siswi setelah mempelajari materi pada siklus pertama, dan seterusnya diberikan tes sebanyak siklus.

5. Uji keabsahan data

Untuk menjaga keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh guru. Adapun uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik *trianggulasi*. Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar

data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data lain.¹⁴ Trianggulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, catatan lapangan antar pengamat, wawancara, serta studi dokumen.

6. Teknik analisis data

Pada kegiatan analisis data, hal yang sangat perlu diperhatikan oleh para peneliti adalah *checking* data atau pemeriksaan data secara terus menerus untuk meyakinkan bahwa analisis data ini tetap berdasarkan pada data, dan bukan berdasarkan asumsi atau intuisi peneliti.¹⁵ Penelitian menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan data menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di kelas. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, catatan lapangan.

7. Rancangan Siklus ke I

Rancangan yang akan dilakukan pada siklus pertama disusun melalui data awal yang diperoleh melalui proses pembelajaran ibadah salat yang telah dilaksanakan sebelumnya dengan melihat Satuan Kegiatan Harian (SKH).

Berikut ini Satuan Kegiatan Harian pada saat observasi pertama:

¹⁴ *Ibid*, hal.178

¹⁵ Pardjono, dkk, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY,2007), hal.63.

Satuan Kegiatan Harian

Kelompok : Nol Besar (B)

Semester : I (Ganjil)

Tema : Diri Sendiri

Hari/Tanggal : Jum'at/ 12 Pebruari 2010

Waktu : 1x150 Menit

No	Indikator	Kegiatan Pembelajaran
I	Pembiasaan - menyanyi lagu waktu salat	I. Kegiatan Awal (30 Menit) - Berbaris dan masuk kelas -Do'a belajar dan salam -Menyanyi lagu waktu salat
II	Berbahasa -memberi tugas untuk menirukan penjelasan waktu salat subuh, dzuhur, ashar, magrib, dan isya'.	II. Kegiatan Inti (60 Menit) -Menirukan penjelasan waktu salat subuh, dzuhur, ashar, magrib, dan isya' -Menjodohkan waktu salat dengan jumlah rakaat salat
III	Kognitif -mencocokkan tulisan waktu salat dengan jumlah rakaat salat.	III. Istirahat (30 Menit) -Berbaris dan masuk kelas -Do'a makan dan sesudahnya -Bermain bebas di taman bermain
IV	Seni -membentuk gambar masjid	IV. Evaluasi Kegiatan (30 Menit) -Tanya jawab dengan siswa

	menggunakan bahan lidi.	tentang kegiatan yang dilakukan
V	Fisik Motorik -menirukan gerakan salat	-Berdo'a sesudah belajar dan ditutup dengan salam

Dari hasil observasi terhadap Satuan Kegiatan Harian maka dibuat rancangan pada siklus ke I sebagai berikut:

Tabel gambaran siklus pertama secara global:

No	Kegiatan siswa dalam pembelajaran	Kegiatan guru Dalam pembelajaran
1	Siswa mengungkapkan Pengalaman tentang salat Yang telah mereka alami	Guru menanggapi Hasil dari pengalaman siswa
2	Siswa mulai menyebutkan Bagaimana gerakan salat yang mereka ketahui, misalnya gerakan takbir dengan berdiri dan mengangkat kedua tangan dan mengucap allahuakbar.	Guru merespon ungkapan siswa dan memberi gambaran tentang gerakan salat.
3	Siswa diajak keluar kelas dan masuk kedalam musalla untuk mempraktikkan gerakan salat sebatas pemahaman siswa	Guru mengamati dan memberi penjelasan baru tentang gerakan salat yang benar.

Dengan adanya rancangan pembelajaran ibadah salat pada siklus pertama menjadi tahap awal dalam melakukan penelitian tindakan kelas di TK Karna Duta Tangkil, Bantul Yogyakarta.

8. Rancangan Siklus ke II

Tahapan kegiatan pembelajaran pada siklus kedua mengikuti tahapan kegiatan pembelajaran pada siklus pertama. Dalam hal ini, rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua dimaksudkan sebagai penyempurnaan atau perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran materi ibadah pada siklus pertama.

Rancangan kegiatan pada siklus kedua akan dilakukan setelah adanya refleksi pada siklus pertama, dan begitu juga tindakan siklus berikutnya.

Tabel gambaran siklus kedua secara global sebagai berikut:

NO	Kegiatan siswa dalam pembelajaran	Kegiatan guru Dalam pembelajaran
1	Siswa dapat mengambil hikmah dari penjelasan yang disampaikan guru	Guru memberi motivasi belajar kepada siswa
2	Siswa mulai tertib dalam mengikuti pembelajaran praktik salat	Guru memberikan pembelajaran dengan fokus perhatian yang pertama terhadap kegiatan pembelajaran dan yang kedua terhadap pengelolaan kelas.
3	Siswa diajak keluar kelas dan masuk	Kegiatan pembelajaran

	kedalam musalla untuk mempraktikkan gerakan salat sebatas pemahaman siswa	lebih terfokus pada kegiatan motorik, misalnya gerakan salat mulai dari gerakan takbir hingga salam
4	Siswa mulai mempraktikkan gerakan wudhu dan salat tanpa bimbingan dari guru	Guru mengamati dan memberi penjelasan baru tentang gerakan salat yang benar.

H. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal yang terdiri dari halaman judul, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi dan juga terkait dengan landasan administratif dan akademis yang harus terpenuhi untuk melanjutkan proses penelitian.
2. Bagian pokok atau isi skripsi yang terdiri dari empat bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, di dalamnya mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Sebagai landasan teori untuk pedoman dalam penelitian lebih lanjutnya.

BAB II: Gambaran umum TK Karna Duta Tangkil Bantul Yogyakarta, pembahasan pada bagian ini difokuska pada letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, visi dan misi, struktur organisasi, dan sarana

prasarana. Berbagai gambaran tersebut disebutkan terlebih dahulu sebelum menyampaikan penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan motorik anak usia dini dalam pembelajaran ibadah salat.

BAB III: Hasil pengamatan dan pembahasan mengenai aktivitas belajar siswa kelas nol besar TK Karna Duta Tangkil Bantul Yogyakarta dalam pembelajaran materi ibadah salat menggunakan metode demonstrasi, untuk meningkatkan motorik siswa kelas nol besar TK Karna Duta Tangkil Bantul Yogyakarta dalam pembelajaran materi ibadah salat. Yang difokuskan pada metode-metode yang diterapkan dalam pembelajaran ibadah salat, penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan motorik anak dalam pembelajaran ibadah salat, hasil dari pembelajaran ibadah salat menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan motorik anak usia dini.

BAB IV: Kesimpulan, saran, dan penutup. Kesimpulan di sini diambil dari pemaparan hasil penelitian yang dilakukan sehingga dapat dilihat hasil peningkatannya, saran yang bisa digunakan sebagai penyempurna hasil penelitian ini, dan penutup merupakan akhir dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan yang penulis berikan dari penjelasan dalam Bab I, II, dan III dapat disimpulkan bahwasannya untuk proses penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan motorik anak usia dini dalam pembelajaran materi ibadah salat di kelas nol besar di TK Karna Duta Tangkil Bantul Yogyakarta adalah:

1. Penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan motorik anak TK Karna Duta kelas nol besar dalam pembelajaran materi ibadah salat dapat terlihat hasil peningkatan motorik anak dengan menggunakan metode demonstrasi melalui beberapa siklus, hasil dari siklus pertama :
 - a. Guru berhasil memperkenalkan gerakan wudhu dan salat kepada siswa menggunakan metode ceramah dan membentuk kelas dengan pola klasikal dan individual.
 - b. Menambahkan media gambar untuk dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran materi ibadah salat.
 - c. Penggunaan variasi metode pembelajaran dengan bercerita dan bernyanyi dapat memancing semangat siswa dalam belajar.
 - d. Pengaturan manajemen kelas mulai diperhatikan demi meningkatkan pembelajaran.

Selanjutnya penggunaan siklus ke II dirancang setelah adanya refleksi dari siklus pertama dengan tujuan siklus kedua sebagai penyempurna siklus pertama, berikut ini hasil dari penerapan siklus ke dua:

- a. Pengaturan manajemen kelas nol besar terlihat meningkat dengan diberlakukannya dua fokus pandang guru dalam mengajar, fokus pandang pertama pada kegiatan pembelajaran dan untuk fokus pandang kedua pada manajemen kelas.
- b. Guru memberi motivasi kepada siswa agar siswa dapat menerima penjelasan dari guru dengan baik.
- c. Kegiatan pembelajaran lebih diarahkan kepada kegiatan yang cenderung memanfaatkan gerak motorik anak, misalnya praktik gerakan wudhu dan salat.
- d. Guru lebih bersifat sebagai pembimbing dalam belajar dan siswa lebih berperan aktif.

Selanjutnya adalah tahapan sebagai penyempurna siklus kedua dan diharapkan sebagai tahapan terakhir dari penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran materi ibadah salat diantaranya sebagai berikut:

- a. Siswa sudah mampu dilepas secara mandiri dalam mempraktikkan gerakan wudhu dan salat sehingga guru lebih berperan sebagai monitoring dalam pembelajaran materi ibadah salat.
- b. Proses kegiatan pembelajaran materi ibadah salat lebih cenderung menggunakan metode demonstrasi yang mengedepankan praktik sehingga fungsi motorik anak dapat meningkat.

dari penerapan kedua siklus di atas maka penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran materi ibadah salat dapat meningkatkan motorik anak usia dini.

2. Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan motorik anak TK Karna Duta kelas nol besar dalam pembelajaran materi ibadah salat dapat meningkat yang ditunjukkan dengan perbandingan dari data yang diperoleh sebelum adanya tindakan dan sesudah adanya tindakan. Berikut ini data sebelum adanya tindakan:

- a. Dari 24 siswa kelas nol besar hanya ada 5 sampai 10 anak yang dapat mempraktikkan ibadah salat.
- b. Metode yang digunakan dalam pembelajaran materi ibadah salat masih menggunakan metode kalsikal dan individual.
- c. Siswa lebih cenderung pasif dan guru yang lebih berperan aktif.

Setelah adanya penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran materi ibadah salat maka terjadi peningkatan yang ditunjukkan dengan data sesudah adanya tindakan, sebagai berikut:

- a. Dari 24 siswa kelas nol besar hampir 20 siswa yang dapat mempraktikkan gerakan wudhu dan salat dengan baik.
- b. Selain metode demonstrasi yang digunakan dalam pembelajaran materi ibadah salat didukung dengan adanya metode ceramah, bernyanyi, dan bercerita sehingga dapat tergambat hasil peningkatan motoriknya dalam setiap pembelajaran materi ibadah salat.
- c. Siswa lebih cenderung aktif dengan adanya praktik wudhu dan salat, dengan demikian pemanfaatan fisik motorik anak dapat lebih meningkat.

B. Saran Untuk Sekolah

1. Untuk Kepala Sekolah

Untuk tercapainya pendidikan yang baik perlu adanya koordinasi yang harmonis diantara guru sehingga apa yang menjadi tujuan bersama yakni menciptakan generasi yang cerdas, berakhlak mulia dapat tercapai.

2. Untuk Guru TK Karna Duta

- a. Dapat menciptakan suasana yang menyenangkanbelajaran dapat tersampaikan dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- b. Memilih metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- c. Senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang sudah baik agar mutu dan kualitas pendidikan akan lebih baik lagi.

3. Untuk Peserta Didik

Tetaplah menjadi peserta didik yang taat dan patuh terhadap peraturan sekolah, guru dan orang tua. Agar dapat menjadi generasi yang cerdas, berakhlak mulia. Seperti cuplikan lagu berikut “hormati gurumu, sayangi teman mu, itulah tandanya kau murid budiman”.

C. Kata Penutup

Demikianlah yang dapat peneliti tuliskan dari hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan judul Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan *Motorik* Anak Usia Dini (Studi Terhadap Pembelajaran Materi Ibadah Salat kelas nol besar di TK Karna Duta Tangkil Bantul Yogyakarta) dapat terselesaikan dengan baik dengan berbagai tahapan yang harus diselesaikan. Dan alhamdulillah dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT penulis dapat menyelesaikannya. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Daradjat, Zakiah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: proyek pembinaan perguruan tinggi agama, 1981/1982.
- Haditono, Rahayu, Siti, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 1982
- Jasmine, Sabrina, *171 Kutipan Motivasi Super Dahsyat*, Yogyakarta: Diglodisa Media Baru, 2009.
- Madya, Suwarsih, *Teori Dan Praktik Penelitian Tindakan (Action Research)*, Bandung: Alfabeta, 2006
- Moleong, J. Lexy, *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Pardjono, dkk, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY, 2007
- Rasjid, Sulaiman, *Fiqh Islam*, Bandung: sinar baru Algesindo, 1954.
- Roestiyah.n.k, *Didaktik Metodik*, Jakarta: bumi aksara, 1992.
- Rosyadi, Khoiron, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Suhartono, Suparlan, *Filsafat Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar*, Bandung: Tarsito, 1990
- Usman, Basyirudin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: ciputat pers, 2002
- Usman, Uzer, Moh, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Wiratmaja, Rochiyati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Zeiri, Muhammad, *Methodology Pengajaran Agama*, yogyakarta: AK Group dan Indra Buana, 1995

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA
(Observasi, Wawancara, Dan Dokumentasi)
Observasi
(Sasaran guru kelas dan dokumentasi)

1. Letak geografis TK Karna Duta Tangkil, Bantul, Yogyakarta.
2. Proses kegiatan pembelajaran ibadah salat di TK Karna Duta Tangkil, Bantul, Yogyakarta.
3. Media yang digunakan dalam pembelajaran materi ibadah dalat.
4. Sarana prasarana.
5. Interaksi guru dengan peserta didik, sesama guru, karyawan dan masyarakat.
6. Beberapa proses kegiatan yang terkait dengan pembelajaran materi ibadah salat.

Wawancara
(Sasaran kepala sekolah, guru, siswa)

1. Sejarah berdiri dan proses perkembangan TK Karna Duta Tangkil, Bantul, Yogyakarta.
2. Proses kegiatan pembelajaran ibadah salat di TK Karna Duta.
3. Hasil penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran materi ibadah salat.
4. Kendala dalam penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran materi ibadah salat dalam setiap tahapan.
5. Peningkatan motorik anak dengan adanya metode demonstrasi dalam pembelajaran materi ibadah salat.

DOKUMENTASI

(sasaran seluruh hal yang terkait dengan proses pelaporan metode demonstrasi dalam pembelajaran materi ibadah salat di TK Karna Duta Tangkil, Bantul, Yogyakarta).

1. Gambar ruang kelas TK Karna Duta sebagai sarana pendukung pembelajaran.
2. Proses kegiatan penerapan metode demonstrasi dari proses wudhu sampai salat.
3. Sarana taman bermain anak.
4. Dewan guru.

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Jum'at, 12 Pebruari 2010
Jam	: 08.30 - 10.00 WIB
Lokasi	: TK Karna Duta
Sumber Data	: Ibu Nuriyah selaku Kepala Sekolah

Deskripsi Data:

Observasi ini merupakan pertama kali yang dilakukan penulis pada saat berkunjung ke sekolah TK Karna Duta. Dengan tujuan untuk mengetahui lebih lanjut tentang keadaan sekolah tersebut baik letak geografis sekolah maupun proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Dengan demikian maka penulis dapat mengetahui letak geografis sekolah mulai dari awal berdirinya, sampai dengan sarana prasarana yang ada di dalamnya.

Interpretasi Data:

TK karna Duta terletak ditengah-tengah desa sehingga dapat menarik perhatian masyarakat sekitar terutama dusun Tangkil ditambah dengan hanya satu-satunya TK yang berdiri di Desa Tangkil. Didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk memperlancar proses pembelajaran

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data	: Pengamatan dan Wawancara
Hari/Tanggal	: Jum'at, 19 Pebruari 2010
Jam	: 08.00 - 10.00 WIB
Lokasi	: TK Karna Duta
Sumber Data	: Ibu Nuriyah selaku Kepala Sekolah

Deskripsi Data:

Pengamatan berikutnya penulis melihat adanya proses pembelajaran Ibadah salat menggunakan metode ceramah bahkan hanya beberapa kali siswa ditunjukkan media berupa media gambar gerakan salat, dengan metode ceramah banyak anak-anak yang ramai dengan temannya bahkan ada yang ditemukan sedang tidur.

Hal inilah yang menjadi alasan penulis untuk mengangkat judul” Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Motorik Anak Usia Dini (Studi Terhadap Pembelajaran Materi Ibadah Salat Kelas Nol Besar Di Tk Karna Duta Tangkil Bantul Yogyakarta).

Interpretasi Data:

Penyampaian materi ibadah salat pada awalnya masih menggunakan metode ceramah sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran belum dapat tersampaikan dengan baik.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Pengamatan dan Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 21 September 2010
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : TK Karna Duta
Sumber Data : Ibu Siti Rafi'ah

Deskripsi Data:

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Siti Rafi'ah sekaligus pengamatan yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa ada beberapa hal yang perlu dilakukan agar tercipta suasana baru dalam pembelajaran materi ibadah salat. Misalnya dalam proses pembelajaran yang berlangsung bisa lewat metode pembelajaran yang akan didukung dengan adanya sarana prasarana yang telah ada misalnya mushalla. Dengan demikian diharapkan akan terjadi proses pembelajaran yang lebih menarik dan mempermudah tercapainya proses tujuan pembelajaran.

Interpretasi Data:

Adanya perubahan metode dalam pembelajaran materi Ibadah Salat, agar tercipta suasana baru sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Yang akan didukung dengan sarana prasarana yang tersedia.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data	: Pengamatan dan Wawancara
Hari/Tanggal	: Kamis, 30 September 2010
Jam	: 10.00 WIB
Lokasi	: TK Karna Duta
Sumber Data	: Ibu Siti Rafi'ah

Deskripsi Data:

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Siti Rafi'ah sekaligus pengamatan yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa ada beberapa hal yang harus tetap dilakukan walaupun metode pembelajaran salat akan ditambah, strategi yang dapat mempermudah ingatan anak dalam hal memahami urutan gerakan wudhu dan gerakan salat bisa lewat lagu ataupun yel-yel misalnya dengan tepuk wudhu. Ada pun yel-yel tepuk wudhu sebagai berikut:

Tepuk Wudhu

Baca bismillah sambil cuci tangan
Kumur-kumur basuh hidung basuh muka
Tangan sampai kesiku
Kepala dan telinga
Terakhir basuh kaki lalu do'a
Amin.

Dengan adanya tepuk wudhu maka semangat mereka akan bangkit kembali. Begitu juga untuk mengingatkan waktu salat dan jumlah rakaat salat akan divariasikan dengan lagu yang menarik sebagai berikut:

Nyanyian jumlah rakaat salat

Salat subuh dua rakaat
Salat dzuhur empat rakaat
Salat ashar empat rakaat
Salat magrib tiga rakaat
Salat isya' empat rakaat

Dengan bernyanyi ini akan mempermudah anak-anak untuk mengingat jumlah rakaat salat, strategi yang demikian akan tetap dilanjutkan sebagai pengingat dan penyemangat anak-anak dalam belajar.

Interpretasi Data:

Adanya perubahan metode dalam pembelajaran materi Ibadah Salat, bukan berarti harus merubah seluruhnya jadi sesuatu yang baik masih harus dipertahankan. Adanya metode baru untuk menyempurnakan metode yang sudah ada.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data	: Pengamatan dan Wawancara
Hari/Tanggal	: Selasa, 12 Oktober 2010
Jam	: 10.00 WIB
Lokasi	: TK Karna Duta
Sumber Data	: Ibu Siti Rafi'ah

Deskripsi Data:

Dari hasil kesepakatan bersama baik dari guru, Kepala Sekolah, dan peneliti maka ditentukannya hari untuk melakukan eksperimen penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran ibadah salat. Hari jum'at menjadi kesepakatan bersama untuk membawa anak-anak belajar di luar kelas dan melakukan praktik di mushalla yang ada di sekolah. Untuk memperlancar kegiatan tersebut maka anak-anak untuk membawa perlengkapan salat putri membawa mukena dan putra membawa sarung.

Interpretasi Data:

Dari hasil musyawarah bersama maka hari jum'at dipergunakan untuk pembelajaran praktik ibadah salat untuk memperlancar hal tersebut maka anak-anak diperintahkan untuk membawa perlengkapan salat untuk putri membawa mukena dan yang putra membawa sarung.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data	: Pengamatan dan Wawancara
Hari/Tanggal	: Jum'at, 10 Oktober 2010
Jam	: 08.00-09.00 WIB
Lokasi	: TK Karna Duta
Sumber Data	: Ibu Siti Rafi'ah

Deskripsi Data:

Pada hari ini pengamatan pertama dari penerapan siklus pertama. Banyak hal yang terjadi tercipta suasana yang ramai ketika anak-anak kelas nol besar diajak keluar kelas kemudian mereka wudhu dengan tertib walau pemahaman mereka tentang wudhu belum begitu baik, tetapi semangat mereka luar biasa untuk mempraktikkan gerakan wudhu dan juga salat.

Dari hasil pengamatan penulis pada tahap awal penerapan siklus pertama ini motorik anak lebih cenderung aktif dibanding ranah lainnya. Tidak ada anak-anak yang bermalasan-malasan mereka sangat antusias untuk mempraktikkan gerakan wudhu dan salat walau pengkondisian kelas masih belum baik karena anak-anak cenderung berekspresi dengan teman-temannya ada yang sibuk dengan perlengkapan salatnya, dan lain-lain.

Interpretasi Data:

Dengan mengajak anak-anak keluar kelas dan mempraktikkan gerakan wudhu dan salat hal positifnya guru lebih mudah dalam menyampaikan materi begitu juga siswa lebih mudah untuk mengikutinya, tetapi kendalanya dalam pengkondisian kelas masih perlu untuk diperbaiki.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Pengamatan dan Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 15 Oktober 2010
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : TK Karna Duta
Sumber Data : Seluruh dewan guru, Kepala Sekolah, dan penulis

Deskripsi Data:

Hari ini diadakan evaluasi dari hasil penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran materi ibadah salat kelas nol besar. Pada siklus pertama masih banyak yang harus diperbaiki diantaranya sebagai berikut:

- a. Lebih banyak upaya yang digunakan guru untuk membangun hubungan guru dengan siswa dan menjelaskan kegiatan-kegiatan baru.
- b. Guru masih terfokus pada kegiatan pembelajaran sehingga guru kurang memperhatikan manajemen kelas.
- c. Siswa masih perlu bimbingan guru dalam setiap gerakan, belum bisa dilepas langsung, perlu adanya bimbingan mendalam.

Hasil evaluasi ini akan menjadi catatan penting dalam penerapan siklus berikutnya.

Interpretasi Data:

Setelah dilakukan refleksi pada siklus pertama ternyata masih banyak yang perlu diperbaiki misalnya dalam manajemen kelas, proses kegiatan pembelajaran, dan bimbingan yang lebih untuk siswa. Hal ini yang menjadi catatan penting dalam merancang siklus berikutnya.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Pengamatan dan Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 19 Oktober 2010
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : TK Karna Duta
Sumber Data : Seluruh dewan guru, Kepala Sekolah, dan penulis

Deskripsi Data:

Hari ini diadakan rapat untuk penentuan rancangan pada siklus kedua. Ada beberapa hal yang masih harus diperbaiki pada data siklus pertama dan untuk mengantisipasinya ada beberapa hal yang digunakan pada siklus kedua ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Memberikan motivasi kepada siswa melalui cerita hal ini akan membuat siswa lebih memahami hikmah dari pembelajaran tersebut.
- b. Guru mempunyai dua fokus pembelajaran yang pertama pada kegiatan pembelajaran dan yang kedua pada pengkondisian kelas.
- c. Penyampaian kegiatan anak lebih berfokus pada kegiatan motorik anak, misalnya bagaimana anak mengetahui gerakan-gerakan salat dan bagaimana mempraktikkannya.
- d. Siswa mendapat pengamatan secara intensif dalam proses pembelajaran.
- e. Adanya variasi kegiatan dan media pembelajaran.

Inilah beberapa hal yang menjadi kesepakatan untuk penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran ibadah salat untuk siklus kedua.

Interpretasi Data:

Adanya rancangan baru yang akan menyempurnakan siklus awal dengan menambahkan beberapa hal dengan memberikan motivasi diawal pembelajaran, guru mempunyai dua fokus pembelajaran yang pertama pada proses kegiatan

pembelajaran dan yang kedua pada manajemen kelas, penyampaian kegiatan lebih fokus pada kegiatan motorik anak, adanya variasi kegiatan dan media pembelajaran, serta bimbingan yang lebih intensif pada siswa. Beberapa hal ini yang akan diterapkan pada siklus kedua.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data	: Pengamatan dan Wawancara
Hari/Tanggal	: Jum'at, 22 Oktober 2010
Jam	: 08.00-09.00 WIB
Lokasi	: TK Karna Duta
Sumber Data	: Ibu Nuriyah dan Ibu Siti Rafi'ah

Deskripsi Data:

Penerapan siklus kedua mulai dijalankan pada tahap kedua ini banyak hal yang lebih menarik dari siswa kelas nol besar setelah diberi motivasi dan penjelasan skilas dari Ibu Siti Rafi'ah maka anak-anak langsung menuju ketempat wudhu mereka mulai berbaris sesuai urutan pada pembelajaran yang lalu mereka sudah mulai mengkondisikan diri dan tercipta suasana yang lebih baik, dalam pembelajaran praktik salat anak-anak sudah berani menunjuk imam salat kemudian teman-teman yang lain mengikuti walau terkadang makmum sering maendahului imam dalam setiap gerakan tetapi itu membuat kesan tersendiri bagi anak-anak.

Kegiatan pembelajaran mulai tercipta dengan baik, anak-anak terlihat mulai tertib dalam berwudhu dan salat.

Interpretasi Data:

Dengan adanya rancangan baru untuk siklus kedua maka ada kemajuan yang berarti guna memperbaiki siklus pertama, sehingga proses pembelajaran dapat tercipta dengan baik sesuai dengan harapan bersama. Hal ini sudah menambah kepuasan tersendiri dalam penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran ibadah salat.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Pengamatan dan Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 01 November 2010
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : TK Karna Duta
Sumber Data : Seluruh dewan guru, Kepala Sekolah,
dan Penulis

Deskripsi Data:

Setelah diadakan perancangan kemudian penerapan siklus kedua maka selanjutnya refleksi untuk siklus yang kedua. Pada siklus ini guru dan siswa menunjukkan kerja yang optimal sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang lebih baik. Ada beberapa catatan penting pada siklus kedua diantaranya sebagai berikut:

- a. Upaya untuk memotifasi siswa memang harus sering dilakukan.
- b. Fokus pembelajaran perlu ditingkatkan dan diseimbangkan antara perhatian dalam proses kegiatan maupun dalam manajemen kelas.
- c. Penekanan pada pembiasaan anak untuk melakukan praktik salat terus ditekankan sehingga fungsi motorik anak akan tercipta dengan baik.

Beberapa hal di atas yang menjadi catatan penting pada siklus kedua selainnya sudah berjalan dengan baik sehingga pada siklus kedua menunjukkan peningkatan motorik yang baik bagi anak-anak dalam pembelajaran materi ibadah salat.

Interpretasi Data:

Dengan adanya rancangan baru untuk siklus kedua maka ada kemajuan yang berarti guna memperbaiki siklus pertama, sehingga proses pembelajaran dapat tercipta dengan baik sesuai dengan harapan bersama. Hal ini sudah menambah kepuasan tersendiri dalam penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran ibadah salat. Hanya ada catatan kecil sebagai kelanjutan dalam setiap pelaksanaan pembelajar kegiatan ibadah salat selanjutnya.

CURRICULUM VITAE

Nama : Amamul Amanah
NIM : 07410092
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tanggal Lahir : Lampung Tengah, 26 Juli
1989
Alamat : Simpang Perak Jaya SP 7,
Kec. Kerinci Kanan,
Kab.Siak,
Pekanbaru, Riau.

Orang Tua
Ayah : Sukirman
Ibu : Sumarmi

Riwayat Pendidikan:
TK AL MUHAJIRIN
SD 026 Kerinci Kanan
SLTP I Al Muhajirin
MA Al Ma'had An Nur
UIN Sunan Kalijaga

FOTO DOKUMENTASI
PRAKTIK IBADAH SALAT





